

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari pembahasan dan analisa diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sensor suhu *infrared* MLX90614 hanya bisa mengukur suhu objek dengan maksimal jarak 7 cm. Semakin jauh suhu objek yang di tangkapi maka semakin kecil nilai yang dibaca oleh sensor.
2. Panas solder naik dengan cepat, karena solder yang digunakan adalah solder dengan kualitas yang baik. Namun bisa berbeda untuk solder dengan kualitas yang biasa.
3. Ketika panas solder terbaca telah mencapai nilai maksimal (pada mode suhu rendah atau sedang atau tinggi) maka solder mati. Dan ketika suhu terbaca pada nilai batas minimum, solder akan aktif kembali. Dan batas nilai suhu maksimal dan minimal telah di atur pada program.
4. Koneksi saat alat di *start up* (baru dihidupkan) bisa mengalami error yang disebabkan oleh proses koneksi. Jika koneksi baik, maka proses koneksi cepat dilakukan.
5. *Error* yang disebabkan saat mengubah pengatur panas solder ke posisi mode suhu tinggi bisa disebabkan antara koneksi program dengan jaringan internet.

#### **5.2 Saran**

Dalam penelitian ini ada beberapa saran yang dapat ditambahkan sehingga sistem ini memiliki fitur yang lebih baik. Ada beberapa saran yang dipertimbangkan untuk penelitian kedepannya :

1. Penambahan fitur pada aplikasi *blynk* seperti bisa dimatikan dari aplikasi *blynk* sebagai tombol *emergency*. Hal ini bisa sebagai *safety* ketika pengguna lupa mematikan alat solder.

2. Gunakan mikrokontroler yang memiliki fungsi lebih baik sehingga kinerja alat solder ini bisa lebih efektif.
3. Disarankan untuk membuat *solder station* yang lebih kecil dan lebih praktis sehingga lebih mudah dibawa.